

Untuk membuat busana diperlukan beberapa peralatan menjahit. Tanpa peralatan menjahit tersebut, maka pekerjaan membuat busana tidak akan tercapai. Peralatan untuk menjahit tersebut meliputi mesin jahit berikut peralatan pendukung lainnya. Semua peralatan jahit-menjahit tersebut sering disebut *Piranti Menjahit*.

Berdasarkan penggunaannya, peralatan menjahit dibagi dalam 2 (dua) kelompok besar yaitu :

1. Alat jahit pokok
2. Alat jahit bantu/penunjang

1. Alat jahit Pokok

Alat jahit pokok adalah peralatan menjahit utama yang pertama kali harus dipersiapkan karena dipergunakan secara langsung pada proses menjahit. Yang termasuk alat jahit pokok adalah mesin jahit sesuai dengan jenisnya.

Macam-macam alat jahit pokok (mesin jahit) sesuai dengan jenisnya adalah :

- Mesin jahit manual
- Mesin jahit semi otomatis
- Mesin jahit otomatis
- Mesin jahit industri

Mesin jahit penyelesaian

1.1. Mesin jahit manual

Mesin jahit manual adalah mesin jahit yang menggunakan tangan atau kaki untuk menggerakkan mesinnya.

Mesin jahit manual yang menggunakan tangan sering disebut dengan mesin engkol, sedangkan mesin manual yang menggerakkan dengan kaki disebut mesin jahit kaki.



Gb. 1 Mesin jahit engkol tangan



Gb.2 Mesin jahit kaki

Mesin jahit manual ini berfungsi menghasilkan setikan lurus. Mesin jahit manual ini mempunyai bagian-bagian sebagai berikut :

- Permukaan dasar mesin
- Badan mesin
- Penutup dasar mesin
- Roda atas
- Roda bawah (untuk mesin jahit kaki)
- Injakkan (untuk mesin jahit kaki)

1.2. Mesin jahit semi otomatis

Mesin jahit semi otomatis adalah mesin jahit serbaguna yang digerakkan dengan motor listrik, mempunyai berbagai macam fasilitas/motif. Dikatakan semi otomatis karena untuk pembuatan berbagai macam setikan hiasannya masih memerlukan peralatan (cam) yang sesuai dengan motif yang diinginkan.

1.3. Mesin jahit otomatis

Mesin jahit otomatis biasanya berbentuk portable atau tanpa menggunakan meja. Mesin jahit otomatis mempunyai fasilitas berbagai macam hiasan yang mana untuk menghasilkan hiasan tersebut cukup menekan tombol saja sesuai dengan motif yang diinginkan.



Gb.3 Mesin Jahit Otomatis

1.4. Mesin jahit industri

Mesin jahit industri adalah mesin jahit yang mempunyai kecepatan tinggi, penggunaan menggunakan dinamo besar, mesin ini disebut juga mesin *high speed*. Mesin jahit ini digunakan di industri pakaian jadi yang digunakan untuk memproduksi dalam jumlah yang besar dan biasanya hanya digunakan untuk menjahit lurus.

1.5. Mesin Jahit Penyelesaian

Mesin jahit penyelesaian dapat juga disebut sebagai mesin jahit khusus. Mesin jahit ini hanya digunakan untuk satu macam penyelesaian jahitan saja. Misalnya mesin obras yang digunakan khusus untuk penyelesaian tiras (pinggiran busana)

2. Alat Jahit Bantu/Pendukung

Alat jahit bantu/pendukung adalah semua peralatan menjahit yang secara tidak langsung membantu dalam proses jahit menjahit. Dengan bantuan alat penunjang ini, maka dapat memperlancar dan mempermudah pekerjaan menjahit.

Macam-macam alat penunjang adalah :

- Alat pengukur
- Alat pembuatan pola
- Alat pemotong
- Alat Pemberi tanda
- Alat-alat pelengkap menjahit
- Attacment

- Alat Mengepres
- Alat mengepas

2.1. Alat Pengukur

Alat pengukur adalah peralatan yang digunakan untuk mengambil ukuran badan dalam pembuatan busana. Alat pengukur terdiri dari **pita ukuran/meteran dan beterban**.

Pita ukuran berupa lajur panjang yang lebarnya ± 1 s/d 1,5 cm dan panjang 150cm atau 60 inch.

Syarat pita ukuran :

- Terbuat dari bahan yang lemas misalnya plastik atau fiber glass.
- Bagian ujung diberi lempengan logam yang lurus dan rata
- Tepinya tidak bertiras
- Letak garis ukuran tepat pada tepi.

2.2. Alat Pembuat pola

Alat pembuat pola adalah alat yang digunakan untuk membuat pola pakaian. Macam-macam alat pembuat pola adalah penggaris (dressmaker ruler), pensil hitam (H/HB), pensil merah biru, buku pola, kertas doorslag, karton manila, kertas payung/kertas luri

2.3. Alat Pemotong

Alat pemotong adalah peralatan menjahit yang digunakan untuk memotong kain/bahan pada saat membuat pakaian. Alat pemotong disering disebut dengan gunting. Ada beberapa macam gunting antara lain:

- **Gunting kain** yang dipakai khusus untuk menggunting kain, tidak boleh dipergunakan untuk menggunting kertas ataupun lainnya agar gunting tetap tajam
- **Gunting zig-zag** dipergunakan untuk menyelesaikan tepi bahan / kampuh bahan yang tidak bertiras
- **Gunting kertas**, khusus digunakan untuk menggunting kertas
- **Gunting benang** adalah gunting yang dipergunakan untuk menggunting benang atau bagian-bagian yang sulit digunting dengan gunting besar
- **Gunting listrik** adalah gunting yang memotong kain dalam ukur yang besar dan biasanya banyak digunakan oleh industri busana yang besarpula

2.4. Alat Pemberi tanda

Alat pemberi tanda adalah semua peralatan menjahit yang digunakan untuk memindahkan garis-garis pola pada kain. Alat-alat pemberi tanda diantaranya adalah :

Jobsheet dan Handout

Rader : yaitu alat untuk memindahkan garis pola pada bahan kain/bahan,

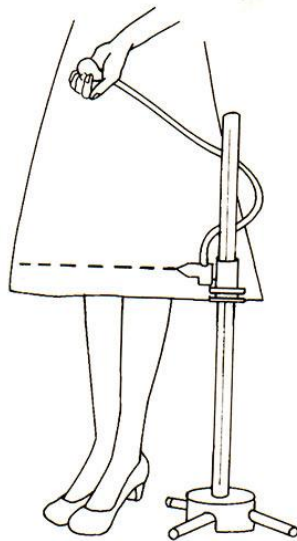
Rader ada dua macam yaitu

1. Rader bergerigi digunakan untuk Kain-kain agak tebal,
2. rader tidak bergerigi digunakan untuk kain-kain tipis. Rader biasanya terbuat dari logam dengan pegangan atau plastik dengan roda dari besi

Karbon jahit (tracing paper) digunakan saat merader kain/bahan. Warna karbon jahit bermacam-macam. Pilihlah warna karbon yang berbeda dengan warna kain agar kelihatan warna karbonnya pada kain. Karbon jahit ada yang terbuat dari kapur dan ada yang dari lilin. Karbon yang terbuat dari kapur lebih mudah hilang dari pada dari lilin.

Kapur jahit, digunakan untuk memberitanda pada bahan-bahan yang tebal dan sebagai pemberi tanda kampuh pada waktu memotong /menggunting bahan. Warna kapur jahit bermacam-macam, untuk penggunaannya pilih kapur jahit yang berbeda dengan warna bahan.

Skirt marker adalah alat pemberi tanda untuk panjang rok. Bentuk alat ini berupa tongkat berstandar (berkaki) sehingga dapat berdiri tegak dilantai. Tongkat ini diberi ukuran sentimeter mulai dari bawah. Selain itu dilengkapi pula dengan alat penyemprot kapur yang dinaik turunkan sesuai dengan panjang rok yang dikehendaki. Sambil mengelilingi alat pengukur tersebut, si pemakai dapat menyemprotkan kapur itu pada tepi roknya.



2.5. Alat-alat pelengkap menjahit

Alat-alat pelengkap menjahit berfungsi memperlancar pekerjaan jahit menjahit. Alat-alat pelengkap menjahit diantaranya adalah macam-macam jarum, bidal, pendedel, needle threader dan bantalan jarum.

Jobsheet dan Handout

Macam-macam jarum

Jarum tangan dipakai untuk pekerjaan menjahit yang menggunakan tangan misalnya mengelim, menjelujur, memasang kancing.

Jarum tangan terbuat dari baja yang runcing, tajam dan tahan karat. Ukuran jarum tangan bermacam-macam dari yang halus sampai yang kasar. Jarum tangan yang baik adalah licin, tidak berkarat, bentuknya panjang/ramping dan tidak mudah patah.

Jarum pentul biasanya digunakan untuk menyemat pola pada bahan, menyatukan bagian-bagian bahan yang sudah dipotong sebelum dijahit/dijelujur, memberi tanda perbaikan pada waktu mengepas.

Jarum pentul yang berkualitas baik adalah yang bagian kepalanya berbentuk bulat besar serta logam jarumnya panjang, tidak mudah berkarat, dan bagian ujung jarum runcing dan tajam.

Jarum mesin, Jarum mesin ada 4 macam yaitu :

- Jarum mesin jahit manual : tangkainya bagian luar bundar, bagian dalam pipih.
- Jarum mesin jahit industri : tangkainya bundar dan agak panjang.
- Jarum obras : sama bentuknya dengan jarum mesin industri, tapi lebih pendek
- Jarum kembar : jarum yang terdiri dari dua jarum dipakai untuk menghias kain dan biasanya digunakan pada mesin semi otomatis

Bidal : tudung jari yang digunakan untuk melindungi jari dari pangkal jarum pada waktu menjahit dengan tangan. Tudung jari terbuat dari logam, bentuknya seperti tudung yang bagian atasnya berlekuk-lekuk untuk menahan pangkal jarum. Pilihlah bidal yang sesuai dengan jari tengah agar cocok dalam pemakaiannya.

Pendedel atau trenner adalah alat pembuka jahitan, digunakan untuk membuka jahitan yang salah, selain itu dapat juga digunakan untuk memotong lubang kancing yang dibuat dengan mesin. Alat ini terbuat dari logam dengan pegangan dari plastik atau kayu dan bentuknya bermacam-macam.

Bantalan jarum, digunakan untuk meletakkan jarum pentul dan jarum tangan agar tidak kececer. Biasanya isi bantalan jarum berupa kapuk atau kapas atau sisa-sisa perca sehingga mudah untuk ditusuk jarum.

2.6. Attachment

Attachment adalah alat-alat yang digunakan untuk membantu pada saat menjahit dengan menggunakan mesin jahit. Attachment ini biasanya berbentuk sepatu mesin jahit. Contoh attachment diantaranya :

Sepatu retsluiting, ada dua macam yaitu



- **sepatu retsluiting biasa** yang mempunyai satu kaki dan terbuat dari logam
- **sepatu retsluiting jepang** terbuat dari plastik, ditengahnya terdapat lubang untuk tempat masuk dan keluarnya jarum dan dibawahnya terdapat 2 jalur tempat gigi retsluiting

Sepatu klim, terbuat dari logam, dibagian tengahnya alat spiral untuk menggulung kain

Sepatu lubang kancing terbuat dari logam, bentuknya bermacam-macam, sampai yang besar, mulai dari ukuran yang kecil sampai yang besar. Untuk mesin jahit semi otomatis dan otomatis, biasanya telah dilengkapi sepatu lubang kancing.



2.7 Alat Mengepres

Alat mengepres adalah alat yang digunakan untuk memberikan bentuk yang tetap pada bagian-bagian busana dengan cara disetrika. Alat yang digunakan untuk pengepresan antara lain

macam-macam setrika; setrika yang digunakan adalah setrika biasa maupun setrika uap.

Ironing press; berbentuk persegi panjang seperti papan setrika. Pada bagian bawah terdapat papan pres yang dilapisi dengan kain putih yang tidak mudah terbakar., bagian atas terdapat lempengan logam untuk mengepres.

Bantalan setrika adalah bantalan yang digunakan untuk membantu proses menyetrika atau mengpres, bentuknya bermacam-macam tergantung dari fungsinya, misalnya bantalan untuk lengan, bahu dan lain-lain.

Papan setrika digunakan pada saat akan mengosok kain dengan menggunakan setrikaan. Papan setrika biasanya dilengkapi dengan tempat menyimpan setrika yang letaknya disebelah kanan.

2.9. Alat mengepas

Alat mengepas adalah alat yang digunakan untuk mengepas busana sebelum busana itu jadi. Hal ini dimaksudkan agar sesuai dengan ukuran dan bentuk badan pemakainya. Alat mengepas busana itu diantaranya

Boneka pas dibuat dalam berbagai ukuran (S,M,L), baik untuk anak, wanita maupun pria yang panjangnya sebatas panggul. Umumnya boneka pas dibuat dari fiberglass yang dilapisi kain sehingga mudah disemat dengan jarum

Cermin pas digunakan untuk membantu melihat apakah busana yang dibuat tersebut sudah sesuai dengan ukuran dan bentuk yang diinginkan pemakainya. Pada umumnya cermin pas berbentuk persegi panjang agar nampak seluruh badan. Biasanya terdapat kaki untuk memudahkan memindahkannya.

Langkah –langkah menjahit rok draperrie dan rok pias 6

Rok pias

1. Jahit semua kup bagian depan dan belakang rok
2. Menjahit bagian model dan variasi rok
3. Sambungkan sisi-sisi rok bagian belakang dengan bagian depan sesuai dengan
4. Menjahit ban pinggang
5. Penyelesaian akhir
 - Kelim bagian bawah rok sebesar 3-4 cm
 - Pasang kancing kait pada masing-masing ujung ban pinggang

Rok draperi

1. Jahit kup bagian depan dan bagian belakang
2. Lipat lipatan yang akan dibuat draperie sesuai dengan tanda pola yang sudah dipindahkan
3. Jelujur lipatan draperi yang sudah dilipat
4. Sambungkan sisi rok bagian depan, bagian belakang serta rok yang akan dibuat draperi
5. Menjahit ban pinggang
6. Penyelesaian akhir
 - Kelim bagian bawah rok sebesar 3-4 cm
 - Obras sisi kain
 - Pasang kancing kait pada masing-masing ujung ban pinggang